**ARTIKEL ILMIAH**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN**

**PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE PESTALOZZI**

**DI KELOMPOK B**

 **(Penelitian Pengembangan pada Anak Kelompok B TK Buah Hati Borong Makassar Sulawesi Selatan Tahun Ajaran 2016-2017)**

**SRI RIKA AMRIANI. H**

**14B14021**



Artikel Ilmiah ini Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN**

**PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE PESTALOZZI**

**DI KELOMPOK B**

**(Penelitian Pengembangan pada Anak Kelompok B TK Buah Hati Borong Makassar Sulawesi Selatan Tahun Ajaran 2016-2017)**

**ABSTRAK**

Sri Rika Amriani H, 2016. Pengembangan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pestalozzi Di kelompok B Taman Kanak-kanak Buah Hati Borong Raya Kota Makassar. (Dibimbing oleh H.Achmad Tolla dan Ismarli Muis)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis permulaan pada anak. Responden dari penelitian ini adalah anak didik Taman kanak-kanak kelompok B berjumlah 10 orang dan guru 2 orang. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan 3 tahap dari 5 tahapan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil analisis pada tahap analisis kebutuhan ditemukan bahwa kemampuan menulis permulaan pada anak masih kurang berkembang sehingga dibutuhkan suatu intervensi. Sebagai intervensi, penelitian ini mengajukan metode Pestalozzi. Instrument yang digunakan yaitu Lembar Pengamatan Kegiatan Guru (LPKG), Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran (LPPP), Lembar Pengamatan Aktivitas Anak (LPPA), Angket Respon Guru (ARG). Hasil penilaian validator untuk desain perangkat pembelajaran metode Pestalozzi dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan pada anak dinyatakan valid untuk digunakan (Rata-rata Total Validitas ahli yaitu 3,25) . Hasil kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yaitu berada pada kategori sangat baik (Kemampuan Guru Mengelolah Pembelajaran yaitu 3,40). Respon guru untuk metode pembelajaran adalah respon positif (Persentase banyak guru yang memebrikan respon positif 100 %). sedangkan hasil perkembangan belajar anak didik dikatakan memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH=70,8%). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode Pestalozzi bisa digunakan dalam kegiatan menulis permulaan dengan melihat hasil yang diperoleh kemampuan menulis permulaan pada anak didik berkembang dengan baik.

.

**Kata Kunci:** Kemampuan menulis, Menulis Permulaan, Metode Pestalozzi

**PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pembinaan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani. Hal ini dilakukan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini menurut UU No. 20 Tahun 2003 adalah anak yang berusia antara nol sampai enam tahun dan berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Roberton & Halverson (Musfiro, 2009) mengemukakan perkembangan fisik pada masa anak-anak ditandai dengan berkembangnya keterampilan motorik, salah satunya yaitu motorik halus, dengan melihat usia empat sampai lima tahun anak sudah mampu menggunting, menggambar, meniru angka dan huruf sederhana, serta membuat susunan yang kompleks dengan kotak. Coughlin (2001) menunjukkan bahwa pada usia lima tahun indikator perkembangan keterampilan motorik halus yaitu diantaranya mampu memegang pensil dengan benar dan mampu menuliskan nama depan. Kemampuan inilah yang menjadi dasar bagi kemampuan menulis awal pada anak usia dini. Sumantri (2005) mengartikan menulis merupakan salah satu dari bagian kemampuan anak yang tergabung dalam kemampuan bahasa selain membaca, menyimak dan berbicara. Dibandingkan dengan kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis dan membaca merupakan kegiatan yang unik namun juga rumit, sehingga dibutuhkan proses pembelajaran untuk tahu dan menguasai kemampuan tersebut. Di era modern sekarang ini kemampuan berbahasa, dalam hal ini menulis merupakan satu dari beberapa unsur penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan kemampuan menulis, setiap orang akan mudah menguasai kemampuan bahasa yang lain, seperti kemampuan membaca, karena kebanyakan manusia akan lebih mudah untuk menghapal jenis-jenis huruf bila menulisnya dibandingkan dengan hanya melihat gambarnya.

Pamilu (2007) mengemukakan bahwa belajar menulis untuk anak perlu diajarkan sejak dini. Walaupun kemampuan menulis bukanlah aspek yang ditekankan di usia prasekolah, tetapi bukan berarti anak-anak berusia empat sampai lima tahun tidak boleh diajarkan untuk menulis. Hal terpenting adalah porsinya tidak melebihi kemampuan praakademiknya. Anak juga harus merasa senang dan tidak terpaksa ketika diajarkan untuk menulis.

Lembaga Playgroup dan Taman Kanak-kanak Buah Hati Borong Raya kota Makassar sudah mengenalkan menulis awal pada anak, hal ini dikarenakan sudah ada ketertarikan menulis yang diperlihatkan oleh anak, diantaranya anak seringkali meminta sendiri kepada guru untuk belajar menulis namanya, adapula anak yang terlihat antusias saat diajarkan menulis. Selain itu di TK buah Hati kebanyakan orangtua menginginkan anaknya sudah mengenal kegiatan menulis sebelum memasuki tingkat sekolah dasar. Untuk mengembangkan menulis permulaan pada anak haruslah menggunakan metode yang efektif dan menyenangkan. oleh karenanya peniliti ingin mengembangkan sebuah metode lain dalam hal pengenalan menulis permulaan pada anak yaitu Metode yang diadaptasi dari metode menggambar. Metode ini diperkenlakan oleh seorang tokoh pendidikan yaitu Johan Henrich Pestalozzi yang disebut metode pestalozzi. Metode pestalozzi adalah metode yang berpusat pada anak artinya guru tidak boleh memaksakan anak untuk langsung mengerjakan apa yang anak belum pernah lakukan, dengan kata lain anak didik tidak boleh dijejali pengetahuan dan materi yang terlalu banyak tanpa pengalaman belajar yang memadai. Pestalozzi menganjurkan metode induksi dimana anak pertama belajar mengamati, kemudian mengoreksi kesalahan sendiri, dan yang paling utama metode Pestalozzi lebih mengutamakan pada apa yang anak-anak butuhkan termasuk pula pada kegiatan menulis awal. Metode Pestalozzi juga melatih anak membuat elemen-elemen dasar seperti garis dan bidang.

1. **Rumusan masalah**
2. Bagaimana analisis kebutuhan kemampuan menulis awal dan pelaksanaan pembelajaran melalui metode Pestalozzi pada anak kelompok B di playgroup dan taman kanak-kanak buah hati borong raya kota makassar?
3. Bagaimana desain pembelajaran melalui metode Pestalozzi dalam pengembangkan kemampuan menulis awal pada anak kelompok B di playgroup dan taman kanak-kanak buah hati borong raya kota makassar?
4. Bagaimanakah pengembangan kemampuan menulis awal pada anak melalui metode pestalozzi di kelompok B playgroup dan taman kanak-kanak buah hati borong raya kota makassar.
5. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan menulis permulaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui metode Pestalozzi Pada anak kelompok B di taman kanak-kanak buah hati borong raya kota makassar.
2. Untuk mengetahui desain pembelajaran melalui metode Pestalozzi dalam pengembangan kemampuan menulis awal pada anak kelompok B di taman kanak-kanak buah hati borong raya kota makassar.
3. Untuk mengetahui pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode pestalozzi di kelompok B taman kanak-kanak buah hati borong raya kota makassar.
4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua orang yang berkepentingan, baik secara teoretis maupun praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu dalam mengembangkan teori, untuk melihat pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode Pestalozzi. Hal ini juga dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada para pendidik anak usia dini.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama :

1. Sebagai bahan masukan untuk pendidik atau guru pendidikan anak usia dini untuk dapat menambah pengetahuannya tentang pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini.
2. Sekiranya dengan adanya penelitian ini dapat menggugah para guru atau tenaga pendidik untuk lebih menambah wawasan tentang metode Pestalozzi yang dapat digunakan dalam pengembangan kemampuan menulis permulaan untuk anak usia dini.

**METODE PENELITIAN**

1. **SubjekPenelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Buah Hati Jalan Borong Raya Kota Makassar. Subjek berjumlah 10 orang dengan rentang usia 5-6 tahun.

1. **MetodePengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapacara, yaitu;

1. Wawancara *(interview)*

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menjaring informasi dan penilaian dari subjek penelitian (anak) mengenai pengembangan kemampuan menulis permulaan melalui metode pestalozzi. Teknik ini juga ditujukan kepada guru, khususnya yang menjadi subjek uji coba produk di lapangan sehingga diterapkan wawancara mendalam agar mendapatkan informasi yang detail mengenai pengembangan kemampuan menulis permulaan melalui metode pestalozzi. Pelaksanaan wawancara akan dilengkapi dengan lembar wawancara guna menemukan informasi penting yang diungkapkan oleh responden penelitian.

1. Observasi

Observasi diperuntukkan kepada anak dan guru yang melakukan pembelajaran metode Pestalozzi. Dalam pelaksanaan observasi, dilakukan oleh 2 orang guru sebagai observer. Observasi pada anak bertujuan mengamati dan memantau setiap perkembangan kemampuan menulis pada. Sedangkan pada guru bertujuan untuk melihat dan mengamati segala proses dalam pembelajaran metode Pestalozzi dan pencapaian hasil-hasilnya terhadap anak.

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan yang dapat memberikan informasi mengenai pengembangan kemampuan menulis permulaan anak usia dini melalui metode pestalozzi. Dokumentasi peneliti yaitu perangkat pembelajaran TK Buah Hati Makassar, format dan instrumentasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dan beberapa area belajar yang disiapkan sekolah serta foto-foto kegiatan pembelajaran anak.

1. **Prosedur Pelaksanaan**
2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah melakukan kegiatan permohonan pembimbing, pengajuan proposal penelitian, pembuatan produk, penyusunan instrumen penelitian dan izin penelitian.

1. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan tahap pengambilan data, meliputi: validasi produk kepada ahli, uji coba kelompok kecil dan evauasi model pembelajaran oleh guru, dan uji lapangan (implementasi).

1. Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya melakukan kegiatan menganalisis data hasil penelitian, penarikan kesimpulan, dan penyusunan laporan penelitian.

1. **Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development), dengan menggunakan prosedur model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Menurut Sugiyono (2010) bahwa metode R&D adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Instrumen penelitian yang terdiri atas Adapun instrument yang digunakan yaitu Lembar Pengamatan Kegiatan Guru (LPKG), Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran (LPPP), Lembar Pengamatan Aktivitas Anak (LPPA), Angket Respon Guru (ARG) dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari kedua validator. Hasil analisis data tersebut selanjutnya dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini melalui metode Pestalozzi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. HasilPenelitian**

Hasil penelitian terhadap pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini melalui metode Pestalozzi terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yaitu (1) mengetahui analisis kebutuhan menulis permulaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui metode Pestalozzi, (2) mengetahui desain pembelajaran melalui metode Pestalozzi dalam pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak (3) mengetahui pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode pestalozzi. Ketiga bagian tersebut dideskripsikan sebagai berikut;

1. **Gambaran Analisis Kebutuhan Pengembangan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini melalui Metode Pestalozzi**

Hasil analisis kebutuhan diperoleh melalui tehnik wawancara dan pengamatan langsung terhadap guru, anak didik, dan juga materi pembelajaran Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut :

* 1. Analisis Kebutuhan Guru

Guru kurang termotivasi dengan metode yang sudah ada, selain karena sudah terlalu sering digunakan, guru juga sering kewalahan jika anak-anak sebagian besar masih memerlukan bantuan dan bimbingan dalam kegiatan menulisnya. Guru menginginkan metode baru yang lebih inovatif, terutama dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan bagi anak. Hal ini dikarenakan metode yang ada masih perlu ditambah, sehingga anak-anak juga tidak merasa bosan dalam belajar menulis. Seperti diketahui bahwa metode *Drill* adalah metode yang dilakukan berulang-ulang. Hal ini membuat anak-anak menjadi bosan.

* 1. Analisis Kebutuhan Anak Didik

Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam hal menulis permulaan, terutama anak yang baru masuk sekolah. Anak yang mengalami kesulitan tersebut sering meminta bantuan dari guru dan temannya. Hal ini juga dikarenakan guru hanya memperbolehkan anak memakai pensil untuk menulis. Akibatnya ada anak yang masih terlihat kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya karena tidak semua anak terbiasa menggunakan pensil. Dari 10 anak yang kemampuan menulis permulaannya masih kurang. Terdapat 7 orang anak yang betul-betul masih sangat kesulitan dalam hal menulis permulaan. Mereka belum bisa mandiri ketika diminta untuk menulis. Tiga orang lainnya hanya perlu sedikit bimbingan lagi agar bisa memaksimalkan kemampuan menulisnya.

* 1. Analisis Pembelajaran

Analisis yang dilakukan adalah mengidentifikasi isi/materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh anak didik. Analisis isi/materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh anak didik adalah materi pembelajaran pada semester I tahun pelajaran 2016/2017, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Permendiknas No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD. Tema yang dikembangkan pada semester I yaitu : Diri sendiri, Lingkunganku, Kebutuhanku, Binatang, Tanaman. Tema yang dikembangkan ini diharapkan agar anak didik memperoleh pengalaman belajar, yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak terutama perkembangan kemampuan menulisnya permulaan. Hal ini hanya dapat terwujud dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta metode yang digunakan harus lebih inovatif.

1. **Gambaran Desain Pembelajaran Metode Pestalozzi dalam Pengembangkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Buah hati Borong Raya kota Makassar**

Desain pembelajaran Metode Pestalozzi dalam mengembangkan kemampuan menulis pada anak usia dini diawali dengan penyusunan Buku pedoman, Instrumen dan format validasi**.** Buku pedoman metode Pestalozzi dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini, memuat penjelasan-penjelasan tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, misalnya salah satu contoh yang ada dalam buku pedoman yaitu pada kegiatan pertama dijelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan oleh anak didik, alat dan bahan apa yang akan digunakan, serta cara pelaksanaannya dalam kegiatan belajar mengajar. Buku pedoman yang dibuat bersifat fleksibel yang bisa lebih memudahkan guru dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan pada anak saat proses pembelajaran. Dengan langkah-langkah sederhana pembelajaran metode Pestalozzi yaitu : Persiapan, Pelaksanaan dan penutup.

Berikut 5 (lima) kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran menulis permulaan melalui metode Pestalozzi :

1. **Mencoret bebas dengan menggunakan alat tulis yang dinginkan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu :

1. Guru mengatur tempat duduk anak sebelum pembelajaran dimulai.
2. Guru mengajak anak bercakap-cakap mengenai alat tulis yang biasa dipakai oleh ayah, ibu, kakak atau orang-orang disekitarnya.
3. Guru Menyiapkan Alat dan bahan dalam kegiatan Mencoret bebas dengan menggunakan alat tulis yang di inginkan

Alat dan Bahan :

Kertas Kosong

Pensil, krayon, spidol, dll

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu Mencoret bebas dengan menggunakan alat tulis yang diinginkan
2. Anak diberi kebebasan untuk memilih alat tulis apa yang mereka inginkan sesuai dengan apa yang pernah mereka pakai ataupun mereka lihat dalam hal menulis.
3. Guru memperlihatkan cara memegang alat tulis dengan benar, akan tetapi bagi anak yang belum bisa melakukannya guru hendaknya terus memberikan bimbingan dengan tidak memaksakan anak.
4. Guru menginstruksikan anak untuk membuat coretan di atas kertas yang masih kosong dengan menggunakan alat tulis yang telah dipilihnya
5. Guru ikut serta dalam kegiatan mencoret bebas dengan menggunakan alat tulis (pensil)
6. Guru memperlihatkan hasil coretannya kepada anak sambil menjelaskan coretan apa yang buat dan menggunakan alat tulis apa
7. Guru mengevaluasi hasil kegiatan anak didik dengan memperlihatkan satu persatu hasil coretan dan memberikan motivasi positif apapun hasilnya.
8. **Membuat elemen dasar garis, seprti garis datar, lurus, miring dan garis lengkung.**

Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu :

1. Guru mempersiapkan tempat duduk dan membagi anak dalam 3 kelompok.
2. Guru menyiapkan Alat dan bahan yaitu :

- Lembar Kerja Anak

- Pensil, krayon, spidol, dll

c. Sebelum memulai kegiatan alangkah baiknya kalau anak diberi pemahaman tentang kegiatan yang akan dilakukan, dimulai dengan mengenalkan anak macam-macam garis.

d. Agar anak tidak merasa kesulitan hendaknya guru memulai dengan mendemonstrasikan di depan kelas cara membuat elemen-elemen dasar garis dari yang paling sederhana.

e. Guru kemudian membagikan lembar kerja kemudian menjelaskan kepada anak cara mengerjakannya dan menginstruksikan anak untuk memilih kembali alat tulis yang dinginkan

f. Guru ikut serta dalam kegiatan membuat elemen dasar garis dengan menggunakan alat tulis (pensil)

1. Guru memperlihatkan hasil kerjanya kepada anak sambil menjelaskan garis apa yang telah dibuat dan menggunakan alat tulis apa
2. Guru mengevaluasi hasil kegiatan anak didik dengan memperlihatkan satu persatu hasil kerjanya dan memberikan motivasi positif apapun hasilnya.
3. Guru menanyakan kembali macam-macam garis yang telah dibuat oleh anak.
4. **Membuat Bujur sangakar atau segi empat, segitiga, dan lingkaran dengan rapi**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk kegiatan ini yaitu :

1. Guru menyiapkan tempat duduk anak kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
2. Guru kembali mengingatkan elemen-elemen dasar garis yang telah dikenalkan pada kegiatan sebelumnya
3. Guru kemudian mengenalkan bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga dan bujur sangkar, setelah itu guru memberikan contoh apa yang bisa dibuat dari elemen dasar garis yang telah dipelajari sebelumnya
4. Guru menyiapkan Lembar kerja anak dan berbagai macam alat tulis yang akan digunakan dalam membuat bentuk lingkaran, segitiga dan bujur sangkar. Sebaiknya pada lembar kerja diberi gambar benda-benda yang berbentuk segitiga, lingkaran dan bujur sangkar untuk membuat anak lebih tertarik untuk mengerjakannya.
5. Sesekali guru bias memberi selingan dengan mengajak anak untuk menyanyikan lagu bentuk-bentuk geometri
6. Guru membagikan lembar kerja dan menginstruksikan anak untuk memilih alat tulis yang ingin digunakan.
7. Guru ikut serta dalam kegiatan membuat bentuk-bentuk geometri (pensil)
8. Guru memperlihatkan hasil kerjanya kepada anak sambil menjelaskan bentuk geometri apa yang telah dibuat dan menggunakan alat tulis apa
9. Guru mengevaluasi hasil kegiatan anak didik dengan memperlihatkan satu persatu hasil kerjanya dan memberikan motivasi positif apapun hasilnya.
10. Guru menanyakan kembali macam-macam garis yang telah dibuat oleh anak.
11. **Menggambar bebas dengan menggunakan bentuk dasar segitiga, segi empat, ataupun lingkaran.**
	1. Guru menyiapkan tempat duduk anak kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
	2. Guru menanyakan kembali kepada anak mengenai bentuk lingkaran, segitiga dan bujur sangkar yang telah dikenalkan sebelumnya
	3. Guru memanggil beberapa anak untuk mendemonstrasikan didepan kelas cara membuat bentuk lingkaran, segitiga dan bujur sangkar.
	4. Guru memperlihatkan, beberapa contoh huruf dan benda yang menyerupai bentuk segitiga, bujur sangkar dan lingkaran
	5. Sesekali guru bisa memberi selingan dengan mengajak anak untuk menyanyikan lagu huruf vocal
	6. Guru memberi contoh kepada anak apa saja yang bisa dibuat gambar dari segitiga, lingkaran dan segiempat
	7. Guru membagikan lembar kerja dan menginstruksikan anak untuk memilih alat menggambar yang ingin digunakan.
	8. Guru ikut serta dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk segitiga, segiempat dan lingkaran
	9. Guru memperlihatkan hasil kerjanya kepada anak sambil menjelaskan gambar apa yang telah dibuat dan menggunakan alat tulis apa
	10. Guru mengevaluasi hasil kegiatan anak didik dengan memperlihatkan satu persatu hasil kerjanya dan memberikan motivasi positif apapun hasilnya.
	11. Guru menanyakan kembali macam-macam garis dan bentuk-bentuk geometri yang telah dibuat oleh anak.
12. **Mencontoh huruf vokal**
	1. Guru menyiapkan tempat duduk anak kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
	2. Guru menanyakan kembali kepada anak mengenai bentuk lingkaran, segitiga dan bujur sangkar yang telah dikenalkan sebelumnya
	3. Guru memanggil beberapa anak untuk mendemonstrasikan didepan kelas cara membuat bentuk lingkaran, segitiga dan bujur sangkar.
	4. Guru memperlihatkan, beberapa contoh huruf dan benda yang menyerupai bentuk segitiga, bujur sangkar dan lingkaran
	5. Sesekali guru bisa memberi selingan dengan mengajak anak untuk menyanyikan lagu huruf vocal
	6. Guru memberi contoh kepada anak apa saja yang bisa dibuat gambar dari segitiga, lingkaran dan segiempat
	7. Guru mendemostrasikan cara membuat huruf vocal dengan menggunakan garis yang telah dipelajari sebelumnya
	8. Guru membagikan lembar kerja dan menginstruksikan anak untuk memilih alat menggambar yang ingin digunakan.
	9. Guru ikut serta dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk segitiga, segiempat dan lingkaran
	10. Guru memperlihatkan hasil kerjanya kepada anak sambil menjelaskan gambar apa yang telah dibuat dan menggunakan alat tulis apa
	11. Guru mengevaluasi hasil kegiatan anak didik dengan memperlihatkan satu persatu hasil kerjanya dan memberikan motivasi positif apapun hasilnya.
	12. Guru menanyakan kembali macam-macam garis dan bentuk-bentuk geometri yang telah dibuat oleh anak, serta garis apa yang digunakan dalam membuat huruf-juruf vocal yang telah dipelajari sebelumnya.

 penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran yang meliputi Buku Pedoman Pengembangan kemampuan menulis permulaan melalui metode Pestalozzi, Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RKM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RKH), Lembar Pengamatan Kegiatan Guru (LPKG), Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran (LPPP), Lembar Pengamatan Aktivitas Anak (LPAA), dan Angket Respon Guru (ARG) dinyatakan valid untuk digunakan yaitu berada pada kategori 2,5 ≤ RTV ˂ 3,5.

**Pembahasan**

dari hasil penelitian yang meliputi tiga hal, yaitu: (1) keterlaksanaan pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini melalui metode *Pestalozzi*, (2) temuan khusus, (3) keterbatasan dan keunggulan yang temui, pembahasan ketiga hal diatas dikemukakan sebagai berikut :

* + 1. Keterlaksanaan Pengembangan menulis permulaan pada anak usia dini
1. Segi Validasi Isi

Berdasarkan pembahasan hasil revisi dan penilaian oleh validator yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pengembangan kemampuan menulis permulaan melalui metode *Pestalozzi* yang telah dikembangkan (Buku Pedoman Pengembangan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Melalui Metode *Pestalozzi*) , Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) secara keseluruhan telah memenuhi kriteria kevalidan.

Hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini melalui metode *Pestalozzi* yang telah dikembangkan ini, ditinjau dari keseluruhan aspek yang sudah dinyatakan valid, namun masih terdapat saran-saran perbaikan yang perlu diperhatikan untuk kesempurnaan pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini melalui metode *Pestalozzi* tersebut, antara lain (1) Buku Pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini melalui metode *Pestalozzi* sebagaimana disarankan oleh validator adalah kesalahan-kesalahan penulisan dan pengunaan isitilah terbaru dalam dunia pendidikan anak usia dini, (2) Program Semester sebagaimana disarankan oleh validator adalah perlu memperhatikan penyesuaian antara materi yang akan diajarkan pada saat penelitian berlangsung, serta alokasi waktu harus lebih diperjelas (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) sebagaimana disarankan oleh validator adalah pada indikator untuk beberapa Penggunaan media masih perlu disederhanakan dan dikonkretkan sesuai pengalaman/aktifitas belajar anak, (4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagaimana disarankan oleh validator adalah perlu memasukkan kembali komponen-komponen yang belum ada tetapi terdapat dalam penilaian.

1. Gambaran Kepraktisan

Hasil penilaian ahli terhadap pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode *Pestalozzi* menyatakan bahwa proses pembelajaran metode *Pestalozzi* layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan secara empirik, berdasarkan hasil pengamatan kemampuan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru, oleh pengamat dinyatakan bahwa pembelajaran metode *Pestalozzi* untuk pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak terlaksana dengan baik, sebab oleh pengamat dinyatakan bahwa metode *Pestalozzi* dalam pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini telah memenuhi kriteria keterlaksanaan yaitu sudah terlaksana seluruhnya ($1,5\leq M<2,0$) pada saat uji coba pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini melalui pembelajaran metode *Pestalozzi* berlangsung. Berdasarkan penilaian pengamat dan validator maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mind mapping untuk pengembangan kognitif anak telah memenuhi kriteria kepraktisan.

Pada BAB III telah dikemukakan kriteria keefektifan pengembangan kemampuan menulis permulaan yang meliputi (1) ketercapaian tingkat perkembangan hasil belajar anak yaitu minimal 70% anak didik mencapai tingkat perkembangan hasil belajar yang berkembang sesuai harapan (BSH) terhadap pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode *Pestalozzi* yang diarahkan bagi anak didik, (2) pernyataan positif dari guru untuk setiap aspek yang direspon pada setiap komponen pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode *Pestalozzi* minimal memperoleh respon sebanyak 80% dari total respon tutor, (3) aktivitas anak didik selama kegiatan belajar memenuhi kriteria ideal apabila nilai AS minimal berada dalam kategori tinggi ($2,5\leq AD<3,5$), (4) stimulus dari pengembangan kemampuan menulis anak usia dini melalui metode *Pestalozzi* yang diterapkan dalam pembelajaran minimal berada dalam kategori sedang berkembang.

Dari kelima kegiatan pengembangan kemampuan menulis permulaan melalui metode pestalozzi pada saat penelitian berlangsung terdapat 3 aspek yang telah terpenuhi yakni aspek (1) yaitu perkembangan belajar anak didik memenuhi 70,8% kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), (2) pernyataan positif dari guru untuk setiap aspek yang direspon pada setiap komponen pembelajaran diperoleh persentase 100% dan (3) rata-rata aktivitas anak didik selama kegiatan belajar memenuhi kriteria ideal yakni 3,44 yang berarti berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode Pestalozzi yang telah diterapkan memiliki kriteria efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari analisis kebutuhan tentang pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode Pestalozzi, pelaksanaan pembelajaran pada anak yang dilakukan saat ini di Taman Kanak-kanak Buah Hati masih bersifat monoton, karena guru yang lebih banyak berbicara saat pembelajaran berlangsung proses pembelajaran yang melibatkan anak didik sehingga pembelajaran yang digunakan terkesan hanya seperti guru yang sedang aktif. Selain itu metode yang digunakan dalam hal menulis permulaan selalu menggunakan metode yang sama dan membuat anak menjadi bosan. Berdasarkan fenomena itu dilakukan analisis teoritik dan empirik sehingga disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu pembelajaran dan metode baru yang kreatif dan menarik yang dapat mengembangkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini.

110p

1. Hasil dari gambaran desain pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode Pestalozzi dapat disimpulkan bahwa desain ini dilakukan melalui beberapa tahap dimulai dari tahap penyusunan instrumen, pemilihan format penilaian, menentukan landasan filosofi dan operasional didapatkan bahwa perlunya suatu buku pedoman pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode Pestalozzi, sehingga saat proses pembelajaran kegiatan guru bisa terarah serta terciptanya kerjasama antara guru dan anak yang dapat mengembangkan kemampuan menulis permulaan pada anak.
2. Hasil dari gambaran tingkat keterlaksanaan pembelajaran melalui validasi ahli dan pengamatan observer diperoleh kesimpulan bahwa analisis pada angket respon guru (ARG) dan lembar pengamatan aktivitas anak (LPAA) terhadap metode Pestalozzi berada pada kategori “baik” sedangkan hasil penilaian perkembangan belajar anak didik (LPPBAD) dalam lima kegiatan menulis permulaan yaitu yang telah dikembangkan berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) atau berada pada kategori Baik.

**SARAN**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembaga PAUD

Lembaga PAUD seharusnya memberikan stimulus kepada guru-guru mereka dalam bentuk mengikutsertakan guru-guru PAUD ke berbagai kegiatan sehingga dapat membantu guru dalam memahami dan memperbaiki metode pembelajarannya saat disekolah.

1. Peneliti

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan peneliti hanya berfokus sampai pada tahap pengembangan yaitu pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode Pestalozzi pada kevalidan, kepraktisan dan keterlaksaanaa dalam proses pembelajaran. Pengembangan pembelajaran ini belum sampai pada tahap penyebaran hasil pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak melalui metode Pestalozzi, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menindak lanjuti penelitian ini. Selain itu untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mencoba untuk mengambil lokasi penelitian tidak hanya satu sekolah saja tetapi dari beberapa sekolah yang memungkinkan untuk penerapan metode Pestalozzi ini.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

## Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama keluarga besar penulis dan keluarga besar Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Anak Usia Dini.Semoga Allah SWT melimpahkan nikmat yang tiada habisnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Moeslichatoen R.. 2004. Metode Pengajaran di Taman kanak-Kanak, PT Rineka Cipta. Jakarta

Pamilu, Anik. 2007. Mengembangkan Kreetivitas dan Kecerdasan Anak. Jakarta : Citra Media

Poerwadarminta.

Sumantri. (2005). Model Pengembangan keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Depdikbut.

Sumantri. (2005). Model Pengembangan keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Depdikbut.

Jakarta.

Vygotsky, L.S. (1978). Mind in Society . Cambridge: Harvard University Press.